

Kepala Sekolah memberikan beberapa fasilitas dengan melalui media, seperti membuat tutorial bagaimana cara membuat google form, bagaimana bekerja dengan google drive dan bagaimana membuat pembelajaran lewat online. Sehingga dengan upaya tersebut guru meskipun tidak masuk sekolah dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dirumah dan muridpun tidak ketinggalan pelajaran.

c. Memaksimalkan fasilitas

selain kedua upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk solusi terhadap masalah yang ada. Kepala sekolah juga tidak lupa memaksimalkan fasilitas yang ada, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Saiful Abdi selaku Kepala Sekolah Man 1 Probolinggo, yaitu sebagai berikut;

“Dari sumber daya alam ya materi insyaallah sudah mendukung semua dari segi tempat untuk melakukan kajian dan lain sebagainya sudah punya, mosollah ada, tentunya masih perlu disempurnakan kalau memang belum sempurna”.⁸⁶

Dari paparan diatas fasilitas menjadi bagaian yang tidak ketinggalan untuk dimanfaatkan oleh kepala sekola dalam mengatasi sebuah problem yang ada, karena dengan fasilitas yang cukup memadai kepala sekolah bisa memberikan beberapa kegiatan-kegiatan kepada guru dan staff guna untuk mendorong mereka dalam meningkatkan sumber dayanya masing-masing, salah satu contohnya adalah medatangkan pelatihan-pelatihan, pembinaan dan diskusi.

BAB V

PENUTUP

⁸⁶ Ibid

A. Kesimpulan

1. Kepeminpinan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Guru Yang Unggul Di MAN 1 Probolinggo

berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas bahwa Kepeminpinan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Guru Yang Unggul Di MAN 1 Probolinggo, dapat simpulkan sebagai berikut:

a. bahwa pelaksanaan kepemimpinan dalam meningkatkan sumber daya yang unggul sudah cukup baik, meskipun ada beberapa hal yang harus disempurnakan. Hal ini ditandai dengan kepala sekolah mampu menjadi teladan yang baik bagi para guru dan staff. Baik secara langsung maupun secara tidak langsung, selain itu kepala sekolah juga mengajarkan untuk selalu membuka diri menerima beberapa masukan dari bawahnya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

b. Dalam menjalin komunikasi yang baik kepada para guru, kepala sekolah masih memiliki beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki yaitu keterbatasan waktu dalam melakukan komunikasi secara langsung dengan para bawahnya, komunikasi langsung hanya ketika daya rapa dan situasi tertentu saja. Dengan banyaknya tugas yang diemban kepala sekolah membuat kepala sekolah dan guru memiliki sekat atau jarak.

2. Faktor yang penghambat dalam meningkatkan sumberdaya guru yang unggul di MAN 1 Probolingo

Dalam menerapkan Kepeminpinan Transformatif untuk Menciptakan Sumber Daya yang unggul tidaklah berjalan seperti apa yang telah direncana, pasti

ada beberapa hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. factor yang menghambat dalam meningkatkan Sumber Daya yang Unggu adalah factor waktu dan usia.

Kedua problem tersebut merupakan hal yang harus diselesaikan agar dapat memkasimalkan terciptanya Sumber daya guru yang unggul di MAN 1 Probolinggo ini.

2. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan Sumber Daya guru yang unggul sebagai berikut:

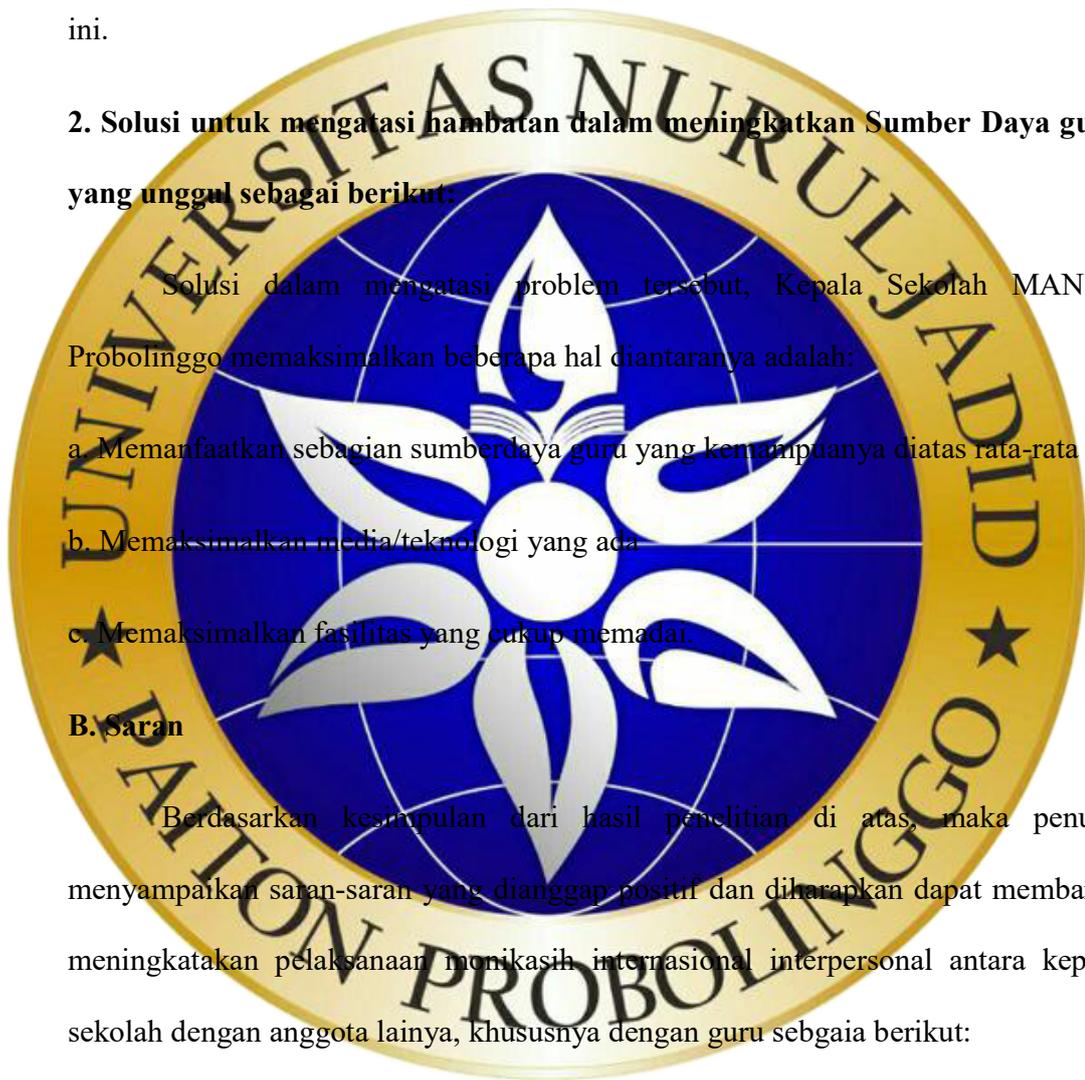
Solusi dalam mengatasi problem tersebut, Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo memaksimalkan beberapa hal diantaranya adalah:

- a. Memanfaatkan sebagian sumberdaya guru yang kemampuannya diatas rata-rata
- b. Memaksimalkan media/teknologi yang ada
- c. Memaksimalkan fasilitas yang cukup memadai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang dianggap positif dan diharapkan dapat membantu meningkatkan pelaksanaan monikasih internasional interpersonal antara kepala sekolah dengan anggota lainnya, khususnya dengan guru sebgai berikut:

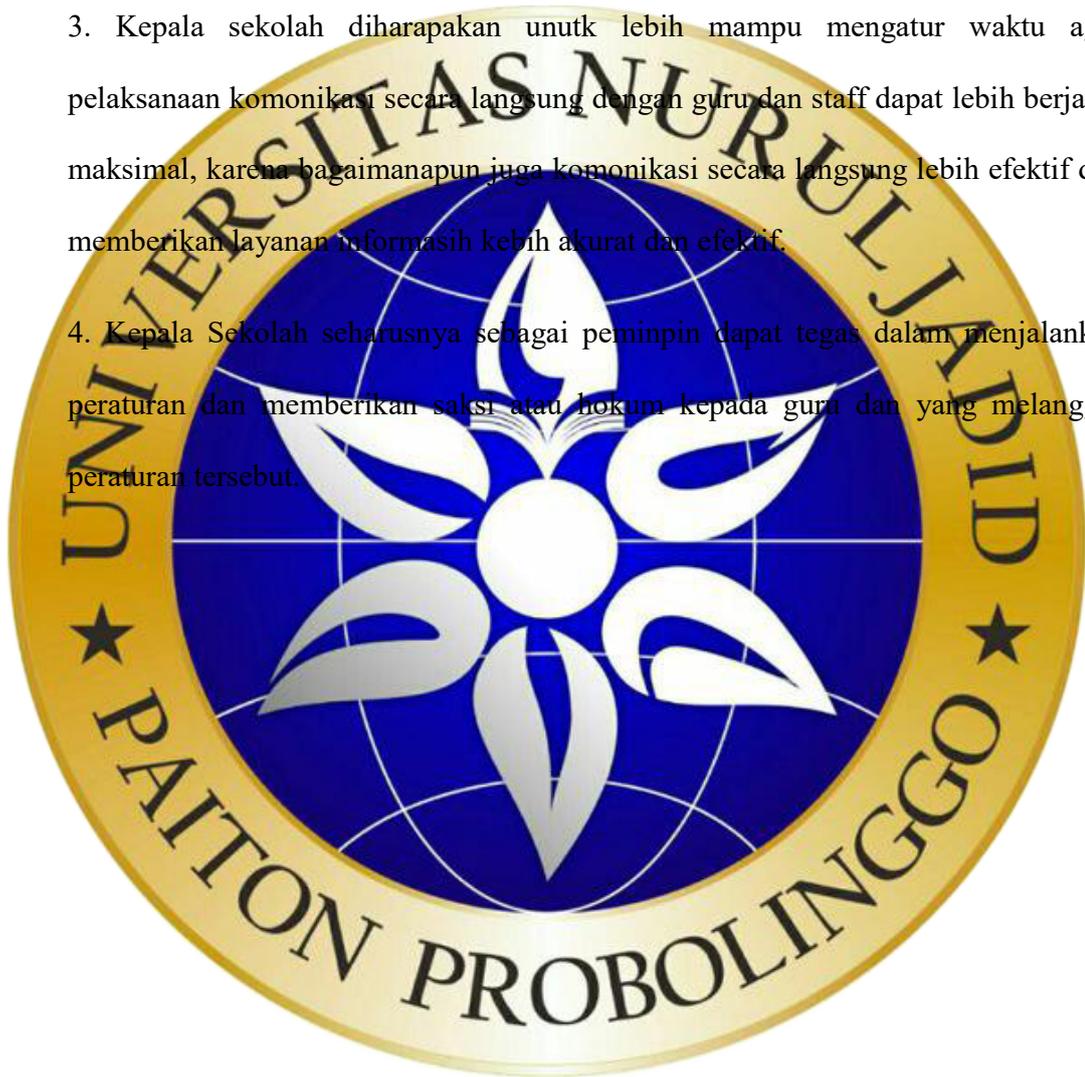
1. Kepala sekolah hendanya mampu memberikan perhatian kepada guru dan staff yang mengalami kendala dalam menjalankan tugasnya sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik.



2. Kepala sekolah seharusnya mampu memberi motivasi kepada guru dan staff untuk bekerja secara optimal, motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dianggap kurang karena sejauh ini hanya melalui perkataan saja tetapi kepala sekolah tidak memberi contoh kepada guru dan staff untuk bekerja secara optimal.

3. Kepala sekolah diharapkan untuk lebih mampu mengatur waktu agar pelaksanaan komunikasi secara langsung dengan guru dan staff dapat lebih berjalan maksimal, karena bagaimanapun juga komunikasi secara langsung lebih efektif dan memberikan layanan informasi lebih akurat dan efektif.

4. Kepala Sekolah seharusnya sebagai pemimpin dapat tegas dalam menjalankan peraturan dan memberikan sanksi atau hukuman kepada guru dan yang melanggar peraturan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

E Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2011).